

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Jenis Penelitian

Penelitian ini melakukan penelitian kualitatif, meneliti kondisi medis suatu benda material dan menafsirkan apa yang terjadi di bawahnya. Penelitian ini menekankan pentingnya memahami permasalahan sosial dan kemanusiaan secara umum. Kajian-kajian tersebut termasuk dalam kelompok analitik, artinya berupaya menjelaskan atau menampilkan kondisi-kondisi yang berkaitan dengan subjek atau objek kajian dengan menggunakan data yang tersedia saat ini. syarat penelitian adalah penelitian lapangan, yang mengharuskan peneliti melakukan kajian secara menyeluruh atau mengevaluasi subjek penelitian secara langsung dalam konteks kenyataan.

B. Seeting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Salafiyah Kajen RT 01 RW 01, Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati. Tepatnya terletak di samping kanan jalan bersebelahan dengan MTS Salafiyah Rusunawa Gedungnya menghadap ke timur berwarna biru.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada Tanggal 6 Februari 2024 sampai pengambilan data yang dibutuhkan selesai.

C. Subyek Penelitian

1) Subyek

Individu yang memberikan data bagi peneliti untuk menyelidiki informasi yang komprehensif disebut sebagai subjek penelitian. Subjek penelitian adalah Peserta Didik, Guru Tahfidz dan Kepala Madrasah MI Salafiyah Kajen.

2) Informan

Dalam penelitian ini yang bersedia memberikan informasi tambahan kepada peneliti yakni Peserta Didik, Guru Tahfidz dan Kepala Madrasah.

D. Sumber Data

Peneliti mencatat temuannya sebagai data, yang dapat berupa fakta atau angka. Topik keterbatasan manusia yang disebut dengan temuan data dalam penelitian adalah topik yang menjadi sumber informasi masing-masing. Oleh karena itu, sumber data dapat didefinisikan sebagai fakta atau angka apa pun yang dapat digunakan untuk menghasilkan informasi. karena penelitian semacam ini menggunakan investigasi lapangan, maka subjek yang disebut sebagai sumber data adalah orang yang menyajikan informasi mengenai topik subjek penelitian.

1. Data Primer

Informasi dasar dikumpulkan dengan meneliti topik objek kajian dengan peralatan dan prosedur tertentu. Peneliti mengumpulkan informasi penting untuk menjawab pertanyaan penelitian tertentu. Data primer yang akan diteliti dari wawancara dengan peserta didik, guru tahfidz dalam Pembentukan Karakter.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek penelitian, seperti dokumen, laporan, data arsip struktur organisasi, dan buku-buku lain yang relevan dengan penelitian ini. Data sekunder ini berdasarkan sejarah berdiri dan berkembangnya MI Salafiyah Kajen, letak geografis, visi dan misi, serta keadaan guru dan peserta didik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memastikan bahwa data tetap valid dan dapat diandalkan, pengumpulan data adalah bagian penting dari pengawasan. Peneliti akan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan, seorang peneliti akan melakukan wawancara dengan Kepala Madrasah, Guru Tahfidz, dan Peserta Didik MI Salafiyah Kajen secara langsung. Wawancara ini dikenal sebagai wawancara.

2. Observasi

Peneliti sangat penting dalam observasi. Segala sesuatu yang berkaitan dengan peristiwa yang terjadi, seperti ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan, harus diamati dengan cermat oleh peneliti. Minat dan kecenderungan pengamat sering mempengaruhi hal ini. Namun, meskipun pengamatan dilakukan oleh individu tertentu, hasilnya harus objektif. Di lokasi penelitian, peneliti mengamati, mengumpulkan, dan mendapatkan data tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Mengawasi Program Tahfidz Al-Qur'an untuk Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di MI Salafiyah Kajen Tahun Ajaran 2023/2024.

- 3) Dokumentasi

Metode pengumpulan data bukan manusia (bukan sumber daya manusia) juga dikenal sebagai dokumentasi. Dokumentasi terdiri dari dokumen, foto, dan bahan statistik yang dapat mengungkapkan situasi.

F. Pengujian Keabsahan Data

Data akan diproses dan dijelaskan lebih lanjut untuk menjadi data yang dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian kualitatif menguji alatnya untuk mengumpulkan data yang akurat dan sah. Metode yang dapat digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah uji triangulasi. Dalam penelitian ini, sumber, waktu, dan teknik ditriangulasi.

1. Triangulasi Sumber

Sugiyono dalam Bachtiar menyatakan bahwa data yang diperoleh dari berbagai sumber dapat disebarluaskan. Peneliti melakukan wawancara dengan berbagai narasumber di MI Salafiyah Kajen untuk mengetahui bagaimana Program Tahfidz Al-Qur'an karakter peserta didik. Sumber data dalam hal ini adalah Kepala Madrasah, Guru Tahfidz, dan Peserta Didik.

Mereka diwawancarai untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program Tahfidz Qur'an.

2. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu untuk memperkirakan adalah proses yang digunakan untuk mengevaluasi keabsahan data melalui penjabaran data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan beberapa teknik dengan data sebelumnya yang dihasilkan. Waktu penelitian ditriangulasi pada pagi hari, dan kepala madrasah memberikan izin observasi pada hari Minggu pertama. Pada minggu kedua ini kami kumpulkan informasi tentang Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik MI Salafiyah Kajen Tahun Pelajaran 2023/2024. Pada minggu ketiga, kami kemudian melakukan observasi untuk mengecek keakuratan data, dengan mencatat data.

3. Triangulasi Teknik

Wawancara, observasi, dan dokumentasi semuanya akan digunakan oleh peneliti. Teknik triangulasi digunakan dalam penelitian ini. Pertama, peneliti harus mengkaji data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data dapat diperoleh melalui teknik observasi dan kemudian diverifikasi melalui teknik wawancara atau dokumentasi. Jika ketiga teknik tersebut memberikan data yang berbeda, sebaiknya peneliti mendiskusikannya lebih lanjut. Lanjutkan dengan sumber data yang relevan untuk memastikan data mana yang dianggap benar dan sesuai dengan pembahasan mengenai Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di MI Salafiyah Kajen Tahun Ajaran 2023/2024.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah penafsiran kata dan pengolahan data. Penelitian kualitatif sebenarnya tidak perlu menunggu hingga proses pengumpulan data di lapangan selesai. Walaupun sudah mendapatkan data sedikit, segera simpan dan organisasikan dengan benar dan sistematis dengan membuat catatan atau menjelaskan temuan. Data

dikumpulkan, reduksi data dan penyajian data dengan kesimpulan atau verifikasi.

1. Pengumpulan Data

Data untuk penelitian ini dikumpulkan di Madrasah Salafiyah Kajen melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti mewawancarai kepala madrasah, guru tahfidz, dan peserta didik untuk penelitian ini.

2. Reduksi Data

Karena data yang diperoleh lapangan sangat banyak, maka perlu dianalisis dengan menggunakan teknik reduksi data. Ini adalah proses mengkonsolidasikan data untuk menentukan apa yang penting. Data yang direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap dan membantu peneliti dalam mengumpulkan informasi tambahan. Setelah mengumpulkan data-data yang diperlukan dari para informan, peneliti mengolah kembali data tersebut untuk mengidentifikasi informasi penting untuk dimasukkan dalam temuan penelitian. Setelah proses pengumpulan data dilakukan, akan dipilih data-data penting mengenai data Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di MI Salafiyah Kajen Tahun Pelajaran 2023/2024.

3. Penyajian Data

Penyajian data digunakan untuk memberikan gambaran umum. Pada tahap ini, peneliti mengkodekan setiap submasalah untuk memperjelas dan menampilkan data sehubungan dengan masalah utama. Karena data yang dikumpulkan di lapangan sangat banyak sehingga memerlukan analisis dan reduksi. Hasil reduksi data memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data tambahan. Penelitian ini menyajikan data dalam bentuk narasi, grafik, matriks korelasi, dan hubungan kategori. Agar lebih mudah dipahami, maka data yang dihasilkan dari reduksi terorganisir diorganisasikan dengan jelas dan disusun dalam pola hubungan logistik. Pada titik ini, peneliti menyusun data yang relevan menjadi informasi yang dapat disimpulkan. Data yang direduksi akan disajikan sebagai bentuk cerita. Dengan melibatkan

penerapan sistem informasi, rapat rutin dengan guru dan orang tua, serta penyampaian laporan kemajuan peserta didik secara berkala. Penggunaan teknologi pendukung pembelajaran Al-Qur'an juga dapat meningkatkan pelaksanaan program tersebut.

2. Kesimpulan atau Verifikasi

Tahap terakhir dari proses analisis data, yang disebut kesimpulan atau verifikasi, menyampaikan kesimpulan dari data yang dikumpulkan dengan mencari makna, persamaan, dan perbedaan. Dengan membandingkan subjek dan konsep penelitian dasar, seseorang dapat sampai pada kesimpulan.¹ Pola pikir induktif adalah cara berpikir tentang data yang dikumpulkan. Ini adalah cara berpikir yang dimulai dengan fakta dan kejadian khusus dan kemudian menarik generalisasi umum. Langkah terakhir dalam metode analisis data. kesimpulan yang dijelaskan pada awalnya didukung dengan bukti yang kuat dan sah dan dapat dibandingkan dengan pernyataan responden yang sesuai, kesimpulan penelitian secara konseptual akan kredibel. Namun, kesimpulan sementara mungkin berubah jika ditemukan bukti yang lebih kuat dan mendukung tahapan pengumpulan data lebih lanjut. Metode analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan pengumpulan data di MI Salafiyah Kajen melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Setelah itu, peneliti melakukan pengecekan dengan memilih data yang diperlukan atau tidak dengan membuat rangkuman dalam satuan analisis. Kemudian, data diperiksa dan dikumpulkan berdasarkan masalah yang diteliti. Bentuk analisis ini ditampilkan dalam visualisasi data. Penarikan kesimpulan dalam pengambilan di lapangan terkait Manajemen program tahfid al-qur'an di madrasah salafiyah kajen melibatkan evaluasi pencapaian hafalan al-qur'an, wawancara dengan peserta didik, guru, dan peserta didik, pengamatan langsung terhadap pelaksanaan program, serta dalam pembentukan karakter religius. Integrasi data dari berbagai sumber ini memungkinkan penarikan kesimpulan tentang

¹ Sahir Safrida Hafni, *Metodologi Penelitian*, 2022.

keberhasilan program tahfidz dalam membentuk karakter religius peserta didik. Sehingga peneliti dapat dengan mudah mengetahui perencanaan pelaksanaan dan evaluasinya.

